

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang mana data dikumpulkan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, sedangkan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data berbentuk deskriptif yaitu merupakan hasil dari pengamatan lingkungan maupun perilaku sebagai sumber data.

Jenis penelitian ini membuat Peneliti harus mengamati, menulis, dan juga bertanya untuk bisa mendapatkan jawaban dari apa yang telah disusun dan hasil yang didapatkan ketika observasi harus langsung disusun dan disimpulkan agar dapat langsung dikonfirmasi ulang pada narasumber untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam pengelolaan data. Hal itu dilakukan karena penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menjelaskan bagaimana aktivitas keagamaan dan pengimplementasiannya pada santri pondok pesantren nurul hidayah.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kepada ustadz dan ustadzahnya serta kepada santrinya untuk lebih membantu.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan keagamaan dan implementasinya yang ada di pondok pesantren Nurul Hidayah serta penerapannya pada santri, dan penunjang dan penghambat dalam aktivitas keagamaan tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di sekolah Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang berada di desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian karena dapat mempengaruhi keakuratan dan kredibilitas (kepercayaan suatu data) hasil penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang benar dan akurat sangat penting untuk memastikan data yang dihasilkan memiliki kredibilitas yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus dicari dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui wawancara atau observasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus dicari dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas keagamaan apa saja yang ada di pondok pesantren dan bagaimana penerapan aktivitas tersebut
  - 2) Apa saja faktor penunjang dan penghambat para santri dalam melakukan kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hidayah
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan juga berita online.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini data sekunder ialah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber data

Untuk menemukan data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

- a. Sumber data informan kunci, yaitu orang yang dapat dipercaya bisa memberikan informasi yaitu yayasan, pimpinanan dan juga ustadz/ustadzah, yang ada di pondok pesantren.
- b. Sumber data informan pendukung, yaitu para santri.

---

<sup>1</sup> Fadhil Pahlevi Hidayat and Faizal Hamzah Lubis, "Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa," *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 36.

<sup>2</sup> Ibid. h.36

- c. Sumber data dokumen, yaitu dari para pengajar dan juga pengasuh di pesantren.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian agar peneliti bisa menyatakan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>3</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.<sup>4</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilihat dari aktivitas keagamaan dan cara pengimplementasian kegiatan keagamaan yang diikuti oleh santri.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan suatu pertanyaan dan yang menerima jawaban.<sup>5</sup> Wawancara

---

<sup>3</sup> Bambang Hari Purnomo, "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," *Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 252.

<sup>4</sup> Dani Kurniawan, "Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 65.

<sup>5</sup> Heni Purwati and Aryo Andri Nugroho, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Mata Kuliah Program Linear," *JIPMat* 1, no. 2 (2017): 130.

dilakukan untuk mengumpulkan data dan memahami perspektif orang lain.<sup>6</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan bertanya langsung kepada sumber data melalui pimpinan pondok, ustadz dan ustadzah, serta para santri yang ada di pondok pesantren nurul hidayah.

### 3. Dokumentasi

Tetknik pengumpulan data berupa dokumentasi atau documenter adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari data-data yang sifatnya documenter berupa catatan harian, program kerja, dan arsip. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengumpulkan dokumen yang disimpan pihak sekolah Nurul Hidayah, selain itu peneliti juga akan mengabadikan kegiatan keagamaan di Pesantren.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk memahami data dan mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data, dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi.<sup>7</sup>

Proses analisis data kualitatif menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman adalah:

---

<sup>6</sup> Irving Seidman, *Interviewing as Qualitative Research : A Guide For Researchers In Education and The Social Sciences* (New York: Teachers Collage, 2006). 7.

<sup>7</sup> Yose Indarta., “Analisis Dan Perancangan Database Menggunakan Model Konseptual Data Warehouse Sistem Manajemen Transaksi Toko Online Haransaf,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4449.

1. *Data Reduksi* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti, sebab banyaknya data yang masuk maka perlu adanya reduksi data. Reduksi data bisa dimaknai dengan merangkum, meresume, dan memilih mana yang utama serta memfokuskan pada data-data yang penting serta dicari tema pokoknya. Tujuan menggunakan reduksi data ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas serta praktis diteliti atau dikaji ulang.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Data-data dapat disajikan dengan uraian-uraian singkat, hubungan antar kategori dan lainnya. Ada yang mengatakan dalam penyajian data kualitatif umumnya lebih banyak teks yang bersifat deskriptif.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Penarikan kesimpulan awal setelah data-data sudah terkumpul yang bersifat sementara apabila tidak ada bukti dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>8</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan melalui penggunaan metode

---

<sup>8</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edition 3. (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC, 2014).

triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber seperti pimpinan, ustadz dan ustadzah serta santri pondok pesantren Nurul Hidayah.

Pengecekan suatu data salah satunya dilakukan dengan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi data yang telah diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data. Contohnya seperti wawancara, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menghasilkan data yang berbeda-beda, peneliti dapat melakukan klarifikasi dan verifikasi lebih lanjut dengan sumber data yang terkait untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data. Contohnya seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara di bandingkan dengan hasil observasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sama, tetapi pada waktu atau situasi yang berbeda, menggunakan teknik yang sama. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh adalah konsisten, tidak

dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berubah-ubah dan data tersebut harus dipastikan bahwa benar-benar valid.<sup>9</sup>

Semua langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat, dan valid sehingga dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh gambaran yang tepat dan benar tentang objek yang diteliti, dan dapat membuat kesimpulan yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

---

<sup>9</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150–151.